

"Gambaran Epidemiologis Pada Kasus Hantavirus di Indonesia: Studi Case Series Penyelidikan Epidemiologi Infeksi Emerging Tahun 2025"

Kusumawardani, Syahrani Tri Buwana Putri

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139024&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Infeksi Hantavirus di Indonesia umumnya bermanifestasi sebagai Hemorrhagic Fever with Renal Syndrome (HFRS). Meskipun bukti reservoir pada rodensia cukup kuat, data epidemiologis pada manusia masih terbatas. Mendeskripsikan karakteristik epidemiologi kasus konfirmasi Hantavirus di Indonesia tahun 2025 berdasarkan aspek orang, tempat, dan waktu. Studi kuantitatif dengan desain case series menggunakan data sekunder hasil penyelidikan epidemiologi Kementerian Kesehatan RI terhadap 14 kasus konfirmasi. Mayoritas kasus ditemukan pada laki-laki (71,43%) dan kelompok usia 19-59 tahun (50%). Jenis pekerjaan terbanyak adalah buruh/sopir/ART (35,71%). Gejala klinis dominan meliputi demam (85,71%) dan ikterik (64,28%), dengan 50% kasus mengalami komplikasi gagal ginjal. Sebagian besar kasus (92,86%) melaporkan keberadaan tikus di lingkungan tempat tinggal. Secara geografis, frekuensi tertinggi ditemukan di Provinsi DIY (42,85%). Berdasarkan waktu, puncak temuan kasus terjadi pada bulan Mei dan Juni. Kasus Hantavirus di Indonesia tahun 2025 ditemukan pada kelompok usia produktif dengan riwayat keberadaan reservoir di lingkungannya serta manifestasi klinis yang mengarah pada gangguan fungsi ginjal.</div><hr /><div style="text-align: justify;">Hantavirus infection in Indonesia generally manifests as Hemorrhagic Fever with Renal Syndrome (HFRS). While evidence in rodent reservoirs is substantial, human epidemiological data remains limited. To describe the epidemiological characteristics of confirmed Hantavirus cases in Indonesia in 2025 based on person, place, and time. A quantitative study with a case series design using secondary data from the Indonesian Ministry of Health's epidemiological investigations of 14 confirmed cases. The majority of cases were found in males (71.43%) and the 19-59 age group (50%). The most frequent occupations were laborers/drivers/domestic workers (35.71%). Dominant clinical symptoms included fever (85.71%) and jaundice (64.28%), with 50% of cases experiencing renal failure complications. Most cases (92.86%) reported the presence of rats in their residential environment. Geographically, the highest frequency was in the Special Region of Yogyakarta (42.85%). Temporally, the peak of case findings occurred in May and June. Hantavirus cases in Indonesia in 2025 were identified in the productive age group with a history of reservoir presence in their environment and clinical manifestations leading to renal dysfunction.</div>